

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dengan cara yang beraneka ragam.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan maupun masyarakat. Keterampilan menulis perlu diperhatikan karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan serta pemahaman berbagai jenis paragraf dan

pengembangannya. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain.” Pembelajaran menulis di sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan kepada orang lain. Dari penjelasan diatas diharapkan peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga dapat memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat teks yang menarik untuk dibaca.

Kemampuan siswa menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam pada kenyataannya di lapangan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Ibu Wiwik Puspayani, S.Pd guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam, rendahnya kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi dikarenakan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Menyebabkan peserta didik bosan dan jenuh. Metode ceramah tidak menarik untuk pembelajaran, karena pembelajaran menjadi kurang aktif dan monoton. Pembelajaran seperti ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, ramai atau tidak memperhatikan saat diterangkan, berbicara dengan teman, dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya guru hanya menggambarkan sebuah objek, kemudian peserta didik diberi tugas menulis teks seperti yang dicontohkan oleh guru. Nilai yang dijumpai melalui metode ceramah tersebut pada peserta didik kelas

VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi masih rendah. Kurang dari 50% dari jumlah peserta didik secara keseluruhan yang dapat menulis teks deskripsi. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 hanya 15 peserta didik dari jumlah 35 peserta didik secara keseluruhan atau sekitar 45%. Artinya tidak sampai 50% dari jumlah peserta didik yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan dari pengalaman penulis sewaktu Program Pengalaman Lapangan Terpadu (pplt) di Kecamatan Batang Kuis, penulis melihat masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik dan benar dan hal ini terbukti dari pemerolehan nilai peserta didik dalam menulis teks deskripsi juga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar menulis teks deskripsi, yaitu 75. Menulis karangan deskripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Kadang orang bisa berbicara, tetapi kesulitan menuliskan kembali apa yang dibicarakan. Sebaliknya, ada orang yang pandai menulis, tetapi tidak bisa membicarakan atau menyampaikan isi dari tulisannya. Namun, ada juga orang yang pandai berbicara dan menulis.

Pembelajaran yang diharapkan tidak terealisasi, tentunya menjadi permasalahan bagi lembaga pendidikan khususnya bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis ingin pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung secara menarik dan menjadikan siswa aktif dan lebih percaya diri dengan

kemampuan yang dimilikinya untuk memproduksi atau menulis teks deskripsi. Untuk mencapai itu semua penulis menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran memproduksi teks deskripsi. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta ukuran besar. Jika di sekolah sudah menggunakan ICT (*Information, communications, tehnology*) bisa juga menggunakan Power Point atau software lainnya yang mendukung.

Istarani (2012:7) mengatakan bahwa “Model *picture and picture* merupakan rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.” Karena, *picture and picture* adalah model pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai objek pembelajaran yang dapat ditampilkan melalui pyoyektor dan itu dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh siswa. Dalam penerapan model pembelajaran ini juga, siswa diajak untuk merelevansikan pengetahuan yang ada dengan pengalaman yang dilihat ketika model *picture and picture* ditampilkan, sehingga belajar lebih berkesan bagi siswa karena siswa merasakan proses komunikasi secara langsung dalam pembelajaran dan pengalaman.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu menciptakan sebuah pengalaman dimana pengalaman tersebut dapat dirasakan peserta didik melalui indra penglihatan mereka melalui gambar- gambar logis yang diperlihatkan kepada peserta didik, sehingga melalui model pembelajaran *picture and picture* peserta didik akan mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Karena bagi peserta didik pengalaman merupakan sesuatu yang sangat penting, salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis teks deskripsi adalah dengan mengajak peserta didik untuk mengamati sebuah objek dan menggambarkannya dalam bentuk urutan logis sehingga membentuk sebuah objek yang konkrit. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti oleh penulis melalui judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menguraikan beberapa permasalahan yang timbul. Ada 4 identifikasi masalah yang berkaitan dengan menulis teks deskripsi.

1. Kurangnya minat siswa menulis teks deskripsi.
2. Guru masih menerapkan metode ceramah saja

3. Nilai menulis teks deskripsi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
4. Guru kurang kreatif dalam menemukan model pembelajaran yang tepat dalam menulis teks deskripsi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai pada sasarannya maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti agar tidak terlalu luas. Mengingat luasnya masalah tentang menulis, Sehingga penulis memfokuskan permasalahan tentang model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi tempat atau lokasi siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dirumuskan tiga masalah penelitian ini.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and picture*?
3. Apakah model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*,
2. mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*,
3. mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Uraianannya adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Picture and Picture* untuk mengajarkan keterampilan menulis.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya menulis teks deskripsi secara bervariasi sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh atau bosan pada siswa.

2. Bagi siswa

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan dan mencurahkan kemampuan dalam menulis teks deskripsi. Model pembelajaran *Picture and Picture* diupayakan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui proses pembelajaran aktif.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018.